

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GRAFIK	ii
DAFTAR TABEL	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERAN STRATEGIS INSTANSI.....	4
C. KEKUATAN BERBAGAI SUMBER DAYA	5
E. SISTEMATIKA PELAPORAN	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. PERENCANAAN STRATEGIS	8
B. PERJANJIAN KINERJA.....	10
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. CAPAIAN KINERJA.....	16
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	17
C. REALISASI ANGGARAN.....	29
BAB IV PENUTUP	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN.....	33

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- LAMPIRAN I. PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2016
II. PERJANJIAN KINERJA T.A. 2016
III. PERNYATAAN TELAH DIREVIU
IV. KERTAS KERJA EVALUASI AKIP BPAD PROVSU

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1 PENINGKATAN PEMBINAAN PERPUSTAKAAN PERTAHUN ...	18
GRAFIK 2 PENINGKATAN PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN PERTAHUN.....	19
GRAFIK 3 KOLEKSI BUKU YANG TERSEDIA DI PERPUSTAKAAN DAERAH.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 REALISASI KINERJA TAHUN ANGGARAN 2015	16
TABEL 2 PERPUSTAKAAN YANG TELAH DIBINA DAN DIKEMBANGKAN.....	17
TABEL 3 ARSIP YANG DIKELOLA SECARA BAKU	21
TABEL 4 PERBANDINGAN REALISASI KINERJA S.D. TAHUN 2016	23

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perpustakaan adalah lembaga yang berfungsi sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat bagi masyarakat. Untuk penguatan fungsi tersebut diperlukan penyediaan informasi/bahan pustaka yang memiliki kuantitas dan berkualitas yang dibutuhkan oleh pemustaka (masyarakat pemakai).

Undang-undang No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan menjamin ketersediaan informasi/bahan pustaka dari tingkat desa/kelurahan sampai ke lembaga-lembaga resmi pemerintah seperti perpustakaan sekolah, dalam rangka mempercepat tujuan MDGs antara lain memberantas kemiskinan dan kelaparan, serta mencapai pendidikan untuk semua. Kemudian dari sisi kewajiban tentang **kesetaraan gender** perpustakaan mengakomodir informasi yang berkaitan dengan perempuan, ibu dan anak yang berbasis pada Rencana Aksi Nasional Hak Azasi Manusia (RANHAM). Melalui perpustakaan diharapkan akan terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Masyarakat (IPM) yang pada gilirannya akan tercapai tujuan negara yaitu masyarakat yang adil dan sejahtera.

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara sesuai dengan visi “Menjadi Lembaga Pembina dan Pengembang Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi yang profesional” memiliki Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan yang diaplikasikan dalam berbagai jenis kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat menuju masyarakat yang setara dengan bangsa-bangsa lain yaitu masyarakat cerdas dan memiliki karakter yang Pancasila selaras dengan Undang –Undang Dasar 1945.

Sehubungan dengan hal tersebut Kegiatan yang direncanakan TAHUN 2014, oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara pada dasarnya telah terlaksana dengan baik, namun ada beberapa kegiatan memiliki hambatan/kendala yang dihadapi pada saat kegiatan dilaksanakan.

Untuk mengetahui keberhasilan dan kendala yang terjadi sesuai dengan prinsip manajemen maka diadakan evaluasi dan koreksi kemudian diadakan upaya perbaikan sesuai dengan tuntutan perubahan yang terjadi. Sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap efektifitas pengawasan dalam rangka mendorong terwujudnya good governance yang berlandaskan pada TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 dan Undang_undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN.

Dalam rangka perwujudan penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 maka Gubernur Sumatera Utara mengeluarkan instruksi Nomor: 188.54/03/INST/2015 tentang Peningkatan Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Pemerintah Sumatera Utara.

1. TUGAS

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 8 Tahun 2010 tentang “Uraian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara”. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah/Kewenangan Provinsi di bidang kesekretariatan, pengelolaan bahan pustaka dan deposit daerah, layanan perpustakaan dan teknologi informasi, pembinaan sumber daya manusia dan kelembagaan perpustakaan, arsip dan dokumentasi serta tugas pembantuan (dekonsentrasi).

2. FUNGSI

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pengelolaan pengembangan bahan pustaka dan deposit daerah, layanan perpustakaan dan teknologi informasi, pembinaan sumber daya manusia dan kelembagaan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.

- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintah Daerah dalam bidang pengembangan dan pengolahan, layanan perpustakaan, teknologi informasi, pembinaan Sumber Daya Manusia dan Pembinaan Kelembagaan Perpustakaan serta Arsip Daerah.
- c. Pembinaan dan pelaksanaann tugas dalam bidang Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
- d. Pelaksanaann tugas pembantuan pemerintahan dibidang Pengembangan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi.
- e. Pelaksanaann Pelayanan Administrasi Internal dan Eksternal.
- f. Pelaksanaann tugas lain yang diberikan oleh Gubernur Sumatera Utara sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana dimaksud di atas, Kepala Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi dibantu oleh :

- a. Sekretaris
- b. Kepala Bidang Arsip Daerah
- c. Kepala Bidang Pengolahan Bahan Pustaka dan Deposit Daerah
- d. Kepala Bidang Layanan Perpustakaan dan Teknologi Informasi
- e. Kepala Bidang Pembinaan SDM dan Kelembagaan Perpustakaan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

3. STRUKTUR ORGANISASI

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Utara. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah unsur wajib Pemerintah Provinsi dipimpin oleh seorang Kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur Sumatera Utara melalui Sekretaris Daerah.

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara dipimpin oleh seorang Kepala Badan (pejabat struktural eselon II.a) dan dibantu oleh 5 (lima) orang pejabat struktural eselon III.a yaitu :

1. Sekretaris, yang membawahi 3 Sub Bagian yaitu :
 - a. Sub Bagian Umum;
 - b. Sub Bagian Keuangan;
 - c. Sub Bagian Program;
2. Bidang Arsip Daerah, membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Pengelolaan Arsip dan Dokumentasi;
 - b. Sub Bidang Layanan dan Pembinaan Kearsipan;
3. Bidang Pengolahan Bahan Pustaka dan Deposit Daerah membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Pengolahan Bahan Pustaka;
 - b. Sub Bidang Deposit Daerah;
4. Bidang Layanan Perpustakaan dan Teknologi informasi, membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Layanan Perpustakaan;
 - b. Sub Bidang Teknologi Informasi;
5. Bidang Pembinaan SDM dan Kelembagaan Perpustakaan, membawahi 2 Sub Bidang yaitu :
 - a. Sub Bidang Sumber Daya Manusia;
 - b. Sub Bidang Kelembagaan Perpustakaan;

B. PERAN STRATEGIS INSTANSI

Dalam Grand Strategy Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terdapat tiga pokok yakni : Pro Pembangunan, Pro Ekonomi kerakyatan dan Pro Kemiskinan yang terwujud dalam identitas masyarakat Sumatera Utara yang didambakan adalah :

1. Terwujudnya masyarakat yang beriman dan bertaqwa

2. Terwujudnya masyarakat yang Pancasila
3. Terwujudnya masyarakat yang maju dan cerdas
4. Terwujud masyarakat yang mandiri, terampil, kreatif dan inovatif
5. Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, kebersamaan dan rasa persatuan
6. Terwujudnya masyarakat yang menjunjung tinggi supremasi hukum berlandaskan Pancasila dalam Kebhinekaan.

Untuk mewujudkan identitas masyarakat Sumatera Utara yang didambakan sebagaimana tersebut di atas, tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana bagi masyarakat guna meningkatkan Imtak, Imtek dan kesempatan yang seluas-luasnya secara prima.

Kehadiran perpustakaan dinilai sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sedangkan arsip dan dokumentasi sebagai sarana untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti sah melalui sistem kearsipan yang handal sebagai pertanggungjawaban legal formal maupun sejarah.

Melalui bahan pustaka, arsip dan dokumentasi masyarakat dapat memperoleh informasi penting, menambah ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan minat dan kegemaran membaca, dokumentasi bukti sejarah dan bukti pertanggungjawaban pemerintah baik dalam bentuk konteks kekinian maupun masa yang akan datang.

Bahkan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi juga mempunyai peran strategis sebagai tempat rekreasi yang sehat dan komunikasi sosial yang besar manfaatnya untuk menggali potensi yang ada di masyarakat atas dasar hal-hal tersebut di atas.

C. KEKUATAN BERBAGAI SUMBER DAYA

Sarana dan Prasarana

1. Lokasi Perkantoran

Tanah lokasi kantor Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara terletak di Jl. Brigjen Katamso No.45 K Medan, seluas 5708 m² dan merupakan tanah milik Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, sedangkan khusus Bidang Arsip dan Dokumentasi terletak di Jl. Willem Iskandar No.9 Medan.

Bangunan gedung kantor untuk Sekretariat dan Bidang yang menangani Perpustakaan seluas 1950 m² dan pada saat sekarang ini dalam keadaan kondisi baik untuk melayani kegiatan administrasi dan pelayanan pemakai jasa perpustakaan.

2. Kendaraan Dinas/Perpustakaan Keliling

- a. Kendaraan operasional Roda 4, sebanyak 6 (enam) unit
- b. Kendaraan Perpustakaan Keliling, sebanyak 7 (tujuh) unit terdiri dari (2 unit dropping dari Perpustakaan Nasional RI, 2 unit dari APBD 2009, 1 unit bantuan Pertamina dan 1 unit bantuan Bank Sumut, 1 unit bantuan Arsip Nasional Nasional RI yaitu mobil sadar arsip).
- c. Kendaraan Roda 2, sebanyak 5 (lima) unit

Sementara itu Kabupaten/Kota yang mendapat bantuan Mobil Perpustakaan Keliling dari Perpustakaan Nasional RI adalah Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematang Siantar, Kota Tanjung Balai, Kota Binjai, Kota Sibolga, Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Karo, Kabupaten Langkat, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Asahan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Batubara, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Dairi, Labuhan Batu Selatan dan Kabupaten Nias.

SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Pegawai Negeri Sipil keadaan bulan Desember 2016 untuk mendukung pelaksanaann tugas pokok dan fungsi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebanyak 115 orang dengan perincian :

- 1) Berdasarkan Jabatan
 - a. Pejabat Eselon II : 1 orang
 - b. Pejabat Eselon III : 5 orang
 - c. Pejabat Eselon IV : 11 orang
 - d. Pejabat Fungsional Pustakawan : 36 orang
 - e. Pejabat Fungsional Arsiparis : 8 orang
 - f. Pejabat Fungsional Kepegawaian : 1 orang
 - g. Fungsional Pranta Komputer : 1 orang
 - h. Fungsional Umum (Staf) : 52 orang

- 2) Berdasarkan Strata Pendidikan :
- a. S2 : 11 orang
 - b. S1 : 56 orang
 - c. DIII : 13 orang
 - d. SLTA : 31 orang
 - e. SLTP : 2 orang
- 3) Berdasarkan Golongan/ruang
- a. Golongan/ruang IV : 17 orang
 - b. Golongan/ruang III : 76 orang
 - c. Golongan/ruang II : 21 orang
 - d. Golongan/ruang I : 1 orang
- 4) Berdasarkan gender :
- a. Laki-laki : 40 orang
 - b. Perempuan : 75 orang

E. SISTEMATIKA PELAPORAN

Pelaporan Kinerja Badan Perpustakaan Arsip, dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara ini di susun dengan sistematika sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan yang mencakup : Latar Belakang, Tugas, Fungsi, Struktur Organisasi, Peran Strategis, Kekuatan Berbagai Sumber Daya, Sistematika Pelaporan.
- Bab II Perencanaan Kinerja
- Bab III Akuntabilitas Kinerja yang berisi Evaluasi dan Analisis Kinerja Kegiatan dan Evaluasi dan Analisis Pencapaian Sasaran serta Akuntabilitas Keuangan
- Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran

Lampiran –lampiran :

1. Pengukuran Kinerja Tahun Anggaran 2016
2. Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2016
3. Pernyataan telah direviu
4. Kertas Kerja Evaluasi AKIP Bpad Provsu

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan rencana jangka panjang Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara yang dibuat bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi. Perencanaan strategik bersifat adaptif terhadap perubahan-perubahan baik yang berasal dari internal maupun eksternal organisasi. Dalam perumusannya, perencanaan strategik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik itu mengandung visi, misi, sasaran, program dan kegiatan.

1. VISI

Visi adalah pandangan ke depan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara yang terarah dan terencana agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antipatif, inovatif serta produktif.

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu Lembaga Teknis Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, secara logis visi yang ditetapkan adalah visi yang mendukung visi Provinsi Sumatera Utara.

Perjanjian visi ini sangat penting sebagai sumber acuan pelaksanaan tugas yang diemban oleh seluruh jajaran pimpinan dan staf. Visi tersebut digali dari keyakinan dasar dan nilai-nilai yang dianut oleh seluruh anggota organisasi dari Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara, dengan mempertimbangkan faktor lingkungan sekitarnya yaitu :

*“Menjadi Lembaga Pembina dan Pengembang Perpustakaan,
Kearsipan dan Dokumentasi yang Profesional”*

Untuk mewujudkan visi tersebut, perlu dirumuskan misi yang menggambarkan amanah apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil sesuai dengan visi yang ditetapkan.

2. MISI

Misi adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan adanya misi, diharapkan seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait lain yang berkepentingan dapat mengenal Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara dan mengetahui peran dan program-program serta hasil yang akan datang.

Misi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara :

- a. Mengumpulkan dan menyelamatkan karya cetak, karya rekam, karya tulis dan naskah-naskah / dokumen sebagai hasil karya budaya bangsa
- b. Meningkatkan promosi gemar budaya baca dan masyarakat sadar arsip
- c. Meningkatkan pelayanan bagi pemustaka, pengguna arsip yang berbasis teknologi informasi guna mendukung kegiatan menulis, meneliti, berdiskusi dan wisata baca.
- d. Meningkatkan pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan dan kearsipan pada instansi pemerintah, BUMD, Swasta dan masyarakat
- e. Mendorong pengembangan kualitas sumber daya manusia guna mendukung tata pemerintahan yang baik.

3. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara berdasarkan program/kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2011 sesuai dengan PERGUB No. 48 Tahun 2011 adalah :

1. Meningkatkan kemampuan SDM di bidang Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi.
2. Meningkatkan Pelayanan Prima kepada Masyarakat Pemustaka dan Pengguna Arsip.
3. Meningkatkan Kualitas Sistem Pembinaan Perpustakaan dan Kearsipan dan Dokumentasi.
4. Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perkotaan dan di Pedesaan.
5. Meningkatkan jaringan kerjasama Informasi baik lokal, regional maupun internasional.
6. Melestarikan hasil karya Budaya Bangsa dalam Bentuk Tercetak dan Terekam.

Untuk Pencapaian Sasaran Strategis pada TAHUN 2016 maka dirumuskanlah Perjanjian Kinerja (PK) yang berisi Program/Kegiatan yang dilaksanakan di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara.

B. PERJANJIAN KINERJA

Berikut ini merupakan Perjanjian Kinerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara TAHUN 2016 dengan Program pendukung yakni Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan :

1. Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar, sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Jumlah Perpustakaan, Target Kinerja 140 Unit yang mencakup kegiatan, sebagai berikut:

1. Pertemuan Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Sumatera Utara, target kegiatan 75 orang peserta, anggaran Rp. 50.000.000,-
2. Rapat Koordinasi Perpustakaan se-Sumatera Utara, target kegiatan 75 orang, anggaran Rp123.619.600,-

3. Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca, target kegiatan 75 Orang, anggaran Rp 50.000.000,-
 4. Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU), target kegiatan 1 bulan, anggaran Rp114.997.000,-
 5. Layanan Keanggotaan Perpustakaan Elektronik, target 1 kegiatan, anggaran Rp. 128.765.000,-
 6. Pengembangan Perpustakaan Sekolah (SD/MI, SLTP, SLTA) Sumatera Utara, target kegiatan 86 Perpustakaan Sekolah, anggaran Rp. 10.000.000.000,-
 7. Pengembangan Perpustakaan Masyarakat, target kegiatan 20 TBM, anggaran Rp.1.000.000.000,-
- 2) *Jumlah Pengunjung Pertahun , target kinerja 70.000 Orang yang mencakup Program/Kegiatan, sebagai berikut:*
1. Lomba Taman Bacaan, Lomba Perpustakaan SLTP, Lomba Perpustakaan SLTA dan Lomba Perpustakaan Umum Kecamatan terbaik Sumatera Utara, target kegiatan sebanyak12 Pemenang Lomba, anggaran sebesar Rp. 300.000.000,-
 2. Promosi Perpustakaan, target kegiatan sebanyak 1 Kegiatan, anggaran sebesar Rp. 60.000.000,-
 3. Peningkatan Layanan Perpustakaan di Luar Jam Dinas/Lembur, target kegiatan sebanyak 1 Kegiatan Lomba, anggaran Rp. 153.600.000,-
- 3) *Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah , target kinerja 20.000 Buku yang mencakup Program/Kegiatan, sebagai berikut:*
1. Penyusunan dan penerbitan daftar KCKR dengan target 120 Eks, anggaran Rp. 35.625.000,-
 2. Penerbitan Majalah Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara, target kegiatan 400 Eks, anggaran Rp. 64.511.875,-

3. Penerbitan Buku Hasil Karya Pengarang Sumatera Utara, target kegiatan 500 Eks, anggaran Rp. 99.675.000,-
4. Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah dengan target 35 Pos Layanan, anggaran Rp. 134.483.500,-
5. Layanan Perpustakaan Keliling dengan target 47 Pos Layanan kegiatan, anggaran Rp. 136.483.500,-

Kemudian Program yang mendukung kearsipan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi adalah Program Penyelamatan dan Pelestariann Dokumen/Arsip Daerah dan Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi :

2. Terkelolanya Arsip secara baku (standar), memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

a. *Terkelolanya Arsip secara Baku, target kinerja 2.000 unit.* Kwalitas pelayanan kepada pengguna arsip diukur dengan arsip yang baku dan tertata dengan dinamis yang dapat diperoleh melalui kegiatan, sebagai berikut:

1. Pembinaan dan penataan kearsipan, target 20 SKPD, anggaran Rp. 43.200.000,-
2. Penilaian dan penyusutan arsip, target kegiatan 5 SKPD, anggaran Rp. 50.000.000,-
3. Pengolahan Data Arsip dari Badan/Dinas Pemprov, target kegiatan 600 Berkas, anggaran Rp. 75.000.000,-
4. Penataan Data Kearsipan berbasis Teknologi Informasi, target kegiatan 600 data, anggaran Rp.39.700.000,-
5. Pengalihmediaan Arsip, target 1 kegiatan, anggaran Rp. 71.980.000,-
6. Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Pemprov dan Kabupaten/Kota, target kegiatan 25 Kab/Kota Prov, anggaran Rp. 97.250.000,-

- b. *Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan, target kinerja 100 Orang* yang mencakup kegiatan, sebagai berikut:
1. Rapat Koordinasi Pengembangan Kearsipan Kabupaten/Kota, target kegiatan 33 Kabupaten/Kota, anggaran Rp. 104.000.000,-
 2. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM Aparatur Pemerintah Daerah di Bidang Kearsipan, target kegiatan 10 orang, anggaran Rp. 75.000.000,-
 3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis se-Sumatera Utara, target kegiatan 50 orang, anggaran Rp. 69.150.5000,-
 4. Operasional Kendaraan Layanan Masyarakat Sadar Arsip, target kegiatan 12 bulan, anggaran Rp. 102.513.000,-
 5. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Sekretaris, target kegiatan 50 Orang, anggaran Rp 69.315.625,-

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kualitas pengukuran kinerja dapat diukur melalui keberhasilan yang dicapai. Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara mengukur kinerja melalui Akuntabilitas Kinerja dengan pengembangan indikator kinerja dan metode pengukuran yang berpedoman pada RENSTRA Tahun 2013-2018. Pengukuran kinerja difokuskan pada Perjanjian target sasaran tahunan dan pencapaiannya, dengan cara mengembangkan pengukuran terhadap **Indikator Kinerja Utama** (IKU) yang tertera pada Peraturan Gubernur Sumatera Utara No. 48 Tahun 2011 tentang Indikator Kinerja Utama Dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan dikaitkan dengan capaian sasaran.

Pengukuran kinerja dimaksud sebagai bahan evaluasi untuk mengukur kinerja organisasi, dimana hasil pengukuran kinerja organisasi dimaksud lebih lanjut untuk mengidentifikasi permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja, memberikan solusi pemecahan masalah, dan bahan penyempurnaan untuk kebijakan strategis tahun berikutnya.

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja yang di dalamnya adalah uraian sistematis, keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil.

Pengukuran kinerja Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan antara Rencana Kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan Realisasi Kinerja (*performance result*) yang dicapai pada Tahun 2016. Kemudian Pengukuran Kinerja tersebut difokuskan terhadap **Sasaran Strategis** yang dirumuskan dan diformulasikan dari Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2013-2018.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi tersebut diformulasikan ke dalam 2 (dua) Sasaran Strategis, yakni:

1. Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar
2. Terkelolanya Arsip secara baku (standar)

Hasil perbandingan tersebut selanjutnya dianalisis untuk menjawab terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang, dengan melakukan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Kinerja dan selanjutnya dikalikan 100 % untuk memperoleh Tingkat Capaian Kinerja. Maka dengan demikian untuk pengukuran kinerja tersebut, digunakan rumus/formulasi sebagaimana tertera dibawah ini, yaitu :

$$CK = RK/TK \times 100\%$$

Keterangan :

CK = Capaian Kinerja

RK = Realisasi Kinerja

Tk = Target Kinerja

Hasil Pengukuran kinerja, akan memperlihatkan tingkat kegagalan dan keberhasilan atas pencapaian terhadap 2 (dua) sasaran strategis Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016, sehingga menjadi tolak ukur untuk melakukan perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

A. CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2016, Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi mempertanggungjawabkan 2 (dua) saaran strategis yang diindikasikan dengan 5 (lima) indikator kineja. Pencapaian sasaran strategis 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel I Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2016

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
1	<i>Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar</i>	<i>1. Jumlah Perpustakaan</i>	140 Unit	282 Unit	201,43%
		<i>2. Jumlah Pengunjung Pertahun</i>	50.000 Orang	84.683 Orang	169,3%
		<i>3. Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah</i>	20.000 Buku	97.472 Buku	487,4%
2	<i>Terkelolanya Arsip secara baku (standar)</i>	<i>1. Terkelolanya Arsip Secara Baku</i>	2.000 Unit	3.962 Unit	198,1%
		<i>2. Peningkatan SDM Pengelola kearsipan</i>	100 Orang	110 Orang	110%

Secara umum, realisasi capaian kinerja Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Tahun Anggaran 2016 dapat dikategorikan tercapai bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja ini berdasarkan pada sasaran strategis dan indikator – indikator kinerja yang telah ditetapkan.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan pencapaian sasaran strategi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara Tahun 2016 maka hasil evaluasi capaian sasaran strategis tahun 2013 – 2018 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran Strategis-1 :

Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar

Tingkat Pencapaian atau keberhasilan Sasaran Strategis ini diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yaitu Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut :

a. Jumlah Perpustakaan

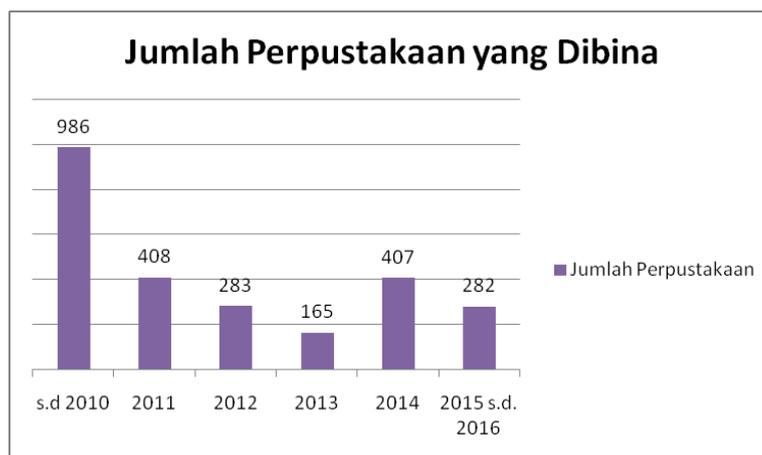
Jumlah Perpustakaan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2016 untuk dikembangkan oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara adalah sebesar 140 Unit. Berikut merupakan Perpustakaan yang telah dibina dan dikembangkan oleh Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera.

Tabel 2
Perpustakaan yang telah dibina dan dikembangkan

No	Jenis Perpustakaan	s.d 2010	2011	2012	2013	2014	2015 s.d. 2016	JUMLAH
1.	Kabupaten/Kota	-	33	33	33	33	33	33
2	Kecamatan	10	30	10	-	40	33	123
3	Desa/Kelurahan	897	192	100	132	56	33	1410
4	PAUD/TK	-	-	10	-	-	-	10
5	SD	-	-	20	-	21	40	81
6	SMP	-	20	14	-	27	30	91
7	SMU	-	20	14	-	50	30	114
8	SMK	-	-	20	-	20	20	60

No	Jenis Perpustakaan	s.d 2010	2011	2012	2013	2014	2015 s.d. 2016	JUMLAH
9	Perguruan Tinggi	20	6	6	-	-	10	42
10	Masjid	10	10	10	-	40	15	85
11	Gereja	10	10	10	-	20	10	40
12	Masyarakat/TBM	49	35	8	-	65	20	177
13	RSUD	10	10	-	-	-	-	20
14	Puskesmas	10	-	10	-	-	-	20
15	Khusus/Instansi	10	30	8	-	35	8	91
16	Lapas (LP)	1	5	10	-	-	-	17
17	Panti Sosial	-	12	-	-	-	-	12
TOTAL KESELURUHAN		986	408	283	165	407	282	2426

Grafik 1
Peningkatan Pembinaan Perpustakaan Tahun



Seperti yang terlihat pada grafik di atas bahwa jumlah perpustakaan yang dibina Tahun 2016 sebanyak 282 unit perpustakaan sehingga realisasi capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 201,43%. Jumlah perpustakaan yang dibina pada Tahun 2016 tidak mengalami penurunan maupun kenaikan dari perpustakaan yang dibina Tahun 2015.

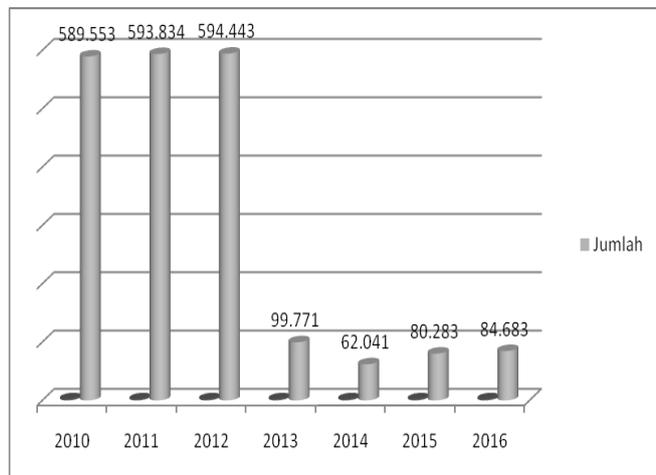
b. Jumlah Pengunjung Pertahun

Jumlah Pengunjung Pertahun Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2016 adalah sebesar 50.000 Orang. Berikut merupakan jumlah pengunjung Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera pertahun.

Berikut ini adalah grafik tingkat kunjungan Pemustaka tiap tahunnya ke Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara :

Grafik 2
Peningkatan Pengunjung Perpustakaan Pertahun

Tahun	Jumlah
2010	589.553
2011	593.834
2012	594.443
2013	99.771
2014	62.041
2015	80.283
2016	84.683



Seperti yang terlihat pada grafik di atas bahwa jumlah pengunjung perpustakaan Tahun 2016 sebanyak 84.683 orang sehingga realisasi capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 169,3%. Jumlah pengunjung Tahun 2016 mengalami peningkatan dari pengunjung perpustakaan Tahun 2015.

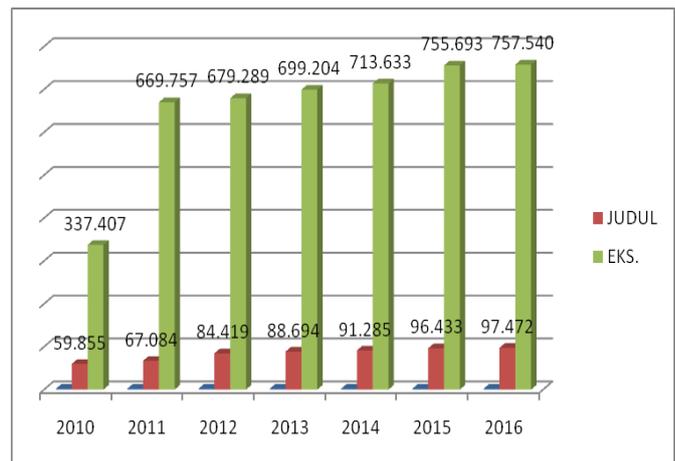
c. Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah

Dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2016 koleksi buku yang tersedia di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara ditetapkan sebesar 20.000 Buku. Berikut merupakan grafik koleksi buku yang tersedia di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera

. Grafik 3

Peningkatan Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah

Tahun	JUDUL	EKS.
2010	59.855	337.407
2011	67.084	669.757
2012	84.419	679.289
2013	88.694	699.204
2014	91.285	713.633
2015	96.433	755.693
2016	97.472	757.540



Seperti yang terlihat pada grafik di atas bahwa peningkatan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah sebanyak 96.433 Buku perpustakaan sehingga realisasi capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 487,4%. Jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan daerah pada Tahun 2016 mengalami peningkatan dari perpustakaan yang dibina Tahun 2015.

Sasaran Strategis-2 :

Terkelolanya Arsip secara baku (standar)

Tingkat Pencapaian atau keberhasilan Sasaran Strategis ini diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja yaitu Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut:

a. Terkelolanya Arsip Secara Baku

Dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun Anggaran 2016 Arsip yang dikelola secara baku di Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara ditetapkan sebesar 2.000 Unit. Berikut merupakan tabel Arsip yang dikelola secara baku:

Tabel 3
Arsip yang dikelola secara baku

No	Masalah	Tahun			
		2015		2016	
		Arsip	Boks	Arsip	Boks
1	Umum	69	7	290	59
2	Keuangan	3744	783	1839	300
3	Perekonomian	19	3	138	34
4	P.U dan Ketenagaan	2	1	649	108
6	Politik	-	-	11	1
7	Laporan	-	-	-	-
8	Kepegawaian	24	3	257	92
9	Hukum	-	-	-	-
10	Program	-	-	-	-
11	Kesejahteraan Rakyat	6	1	45	12
12	Pemerintahan	1	1	677	71
13	Pengawasan	-	-	31	4
14	Perkebunan	-	-	-	-
15	Kesehatan	-	-	25	9
	Jumlah	3865	799	3962	690

Seperti yang terlihat pada tabel di atas bahwa arsip yang dikelola secara baku Arsip 3.962 unit sehingga realisasi capaian kinerja yang diperoleh adalah sebesar 198,1%. Jumlah arsip yang dikelola secara baku pada Tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun 2015.

b. Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan

Peningkatan SDM pengelola Kearsipan ditunjang dengan program Peningkatan kualitas pelayanan informasi yang terdiri dari kegiatan Rapat Koordinasi Pengembangan Kearsipan Kab/Kota, Peningkatan kualitas dan kompetensi SDM Aparatur Pemerintah Daerah di Bidang Kearsipan, Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis se Sumatera Utara, Operasional Kendaraan Layanan Masyarakat Sadar Arsip dan Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Sekretaris Desa se Sumatera Utara. Sehingga tahun 110 orang yang mengikuti kegiatan penunjang peningkatan SDM Pengelola Kearsipan. Realisasi capaian kinerjanya sebesar 87,5%. Tabel 3 (tiga) dapat digunakan sebagai penentuan presentase peningkatan kemampuan aparatur dalam mengelola arsip tahun 2014 dan 2015 dengan rumus :

Boks : Tahun 2016/Tahun 2015 x 100%

Arsip : Tahun 2016/Tahun 2015 x 100%

Sehingga diperoleh angka sebagai berikut :

- Boks 3962 : 3865 x 100 = 102,51%
- Arsip 690 : 779 x 100 = 86,36 %

Tabel 4
Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Tahun 2016 dengan RPJMD

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		REALISASI KINERJA			TARGET RPJMD 2013 - 2018	REALISASI S/D TAHUN 2016	CAPAIAN (%)
		2014	2015	2016			
1		2	3	4	5	6	7
1	Jumlah Perpustakaan (unit)	137	282	282	700	419	59,86
2	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun (orang)	298.100	80.283	84.683	2.993.000	463.066	15,47
3	Koleksi Buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah (buku)	20.000	96.433	97.472	100.000	117.472	117,47
4	Pengelolaan Arsip secara baku (unit)	6	3.865	3.962	10.000	7.833	78,33
5	Peningkatan SDM pengelola Keasipan (orang)	270	70	110	2.500	450	18

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan target Jangka Menengah (Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD) adalah sebagai berikut:

1. Bidang Urusan Perpustakaan

- a. *Target jangka menengah (kondisi kinerja pada Akhir Periode RPJMD) Jumlah Perpustakaan adalah 700 Unit sedangkan realisasi capaian kinerja yang telah dicapai pada Tahun Anggaran 2016 adalah 282 Unit. Jika ditelaah maka kondisi kinerja yang mendukung target jangka menengah RPJMD dengan capaian pertahun sebesar 140 unit ini telah mencapai realisasi sebesar 201,42%.*

- b. *Target Jangka Menengah (kondisi kinerja pada Akhir Periode RPJMD) Jumlah Pengunjung Pertahun adalah 2.993.000 Orang sedangkan realisasi capaian kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2016 adalah 84.683 Orang. Jika ditelaah maka kondisi kinerja yang mendukung target jangka menengah RPJMD ini dengan capaian pertahun sebesar 598.600 orang telah mencapai realisasi sebesar 20,40%.*
- c. *Target jangka menengah (kondisi kinerja pada Akhir Periode RPJMD) Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah adalah 100.000 buku sedangkan realisasi capaian kinerja yang dicapai pada Tahun 2016 adalah 96.433 buku. Jika ditelaah maka kondisi kinerja yang mendukung target jangka menengah RPJMD ini dengan capaian pertahun 20.000 buku telah mencapai realisasi sebesar 482,16%.*

2. Bidang Urusan Arsip

1. *Target jangka menengah (kondisi kinerja pada Akhir Periode RPJMD) Pengelolaan Arsip secara Baku adalah 10.000 unit sedangkan realisasi capaian kinerja yang dicapai adalah 3.962 unit. Jika ditelaah maka kondisi kinerja yang mendukung target jangka menengah RPJMD ini dengan capaian pertahun 2.000 unit telah mencapai realisasi sebesar 50,47%.*
2. *Target jangka menengah (kondisi kinerja pada Akhir Periode RPJMD) Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan adalah 2.500 orang sedangkan realisasi capaian kinerja adalah 110 Orang. Jika ditelaah maka kondisi kinerja yang mendukung target jangka menengah RPJMD ini dengan capaian pertahun 500 orang telah mencapai realisasi sebesar 22%.*

Adapun penyebab kegagalan atau penurunan kinerja adalah tidak terlaksananya kegiatan yang mendukung kinerja indikator sehingga berakibat pada tidak terpenuhinya capaian kinerja yang telah ditetapkan. Penyebab tidak terlaksananya kegiatan pendukung pencapaian target adalah Efisiensi/Penghematan Pagu Anggaran.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah kegiatan se-efisien mungkin sehingga tidak perlu dilakukan penghematan anggaran.

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan demi terwujudnya realisasi output/hasil capaian Kinerja di lingkungan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara, yaitu :

- **Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan**, program ini memuat kegiatan yang mendukung terwujudnya capaian kinerja instansi, yaitu:
 1. Penyusunan dan Penertiban Daftar KCKR
 2. Penertiban Majalah Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara
 3. Penertiban Buku Hasil Karya Pengarang Sumatera Utara
 4. Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca di Sumatera Utara
 5. Pertemuan Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Sumatera Utara
 6. Rapat Koordinasi Perpustakaan se-Sumatera Utara
 7. Lomba Taman Bacaan Terbaik Sumatera Utara
 8. Lomba Perpustakaan SLTP Terbaik Sumatera Utara
 9. Lomba Perpustakaan SLTA Terbaik Sumatera Utara
 10. Lomba Perpustakaan Umum Kecamatan Terbaik Sumatera Utara
 11. Promosi Perpustakaan
 12. Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah
 13. Layanan Perpustakaan Keliling

14. Peningkatan Layanan Perpustakaan diluar Jam Dinas / Lembur
 15. Layanan Keanggotaan Perpustakaan Elektronik
 16. Pameran Pembangunan pada Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU)
 17. Pengembangan Perpustakaan SD/MI Sumatera Utara
 18. Pengembangan Perpustakaan SLTP Sumatera Utara
 19. Pengembangan Perpustakaan SLTA Sumatera Utara
 20. Pengembangan Perpustakaan Masyarakat
- **Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah**, program ini memuat kegiatan yang mendukung terwujudnya capaian kinerja instansi, yaitu:
 1. Pembinaan dan Penataan Kearsipan SKPD Pemprovsu
 2. Pengolahan Data Arsip dari Badan/Dinas Pemprovsu
 3. Penilaian dan Penyusutan Arsip
 4. Penataan Data Kearsipan Berbasis Teknologi dan Informasi
 5. Pengalihmediaan Arsip
 6. Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Pemprovsu dan Kab/Kota

- **Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi**, program ini memuat kegiatan yang mendukung terwujudnya capaian kinerja instansi, yaitu:
 1. Rapat Koordinasi Pengembangan Kearsipan Kabupaten/Kota
 2. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM Aparatur Pemerintah Daerah di Bidang Arsip
 3. Bintek Pengelolaan Arsip Dinamis se-Sumatera Utara
 4. Operasional Kendaraan Layanan Masyarakat Sadar Arsip
 5. Bintek kearsipan bagi sekretaris Desa se-Sumatera Utara

Efisiensi sumber daya merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan suatu kegiatan sesuai atau bahkan lebih baik dari perencanaan. Sehubungan dengan hal yang dapat menyebabkan kegagalan atau penurunan kinerja maka diperlukanlah Efisiensi Sumber Daya untuk mencegah kegagalan/penurunan kinerja. Efisiensi Sumber Daya dapat diukur dengan cara sebagai berikut:

- Angka target indikator kinerja kurang dari satu berarti pengeluaran lebih besar dari anggaran atau waktu pelaksanaan lebih lama dari jadwal yang direncanakan. Bila Anggaran dan jadwal telah dibuat realistis maka berarti terjadi kesalahan dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Bila angka target indikator kinerja lebih dari satu maka kinerja penyelenggaraan kegiatan lebih baik.
- Makin besar perbedaannya dengan angka 1 (satu) maka makin besar penyimpangannya dari rencana. Bahkan bila didapati angka yang terlampau tinggi, yang berarti prestasi pelaksanaan pekerjaan sangat baik, perlu diadakan pengkajian apakah mungkin perencanaan atau justru anggarannya yang tidak realistis.

- Jumlah tenaga kerja berkualitas dan menunjukkan produktifitas secara periodik dapat membantu pencapaian keberhasilan dan peningkatan kinerja.
- Angka Produktifitas yang meningkat menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga kerja yang profesional.

Berdasarkan efisiensi Sumber Daya tersebut maka dibutuhkan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi tersebut telah dilakukan oleh Tim Evaluasi Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang berasal dari Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. Di dalam evaluasi tersebut komponen yang dinilai adalah :

1. Perencanaan Kinerja yang terdiri dari Perencanaan Strategis mencakup pemenuhan renstra, kualitas renstra, implementasi renstra dan Perencanaan Kinerja Tahunan yang mencakup pemenuhan perencanaan kinerja tahunan, kualitas perencanaan kinerja tahunan serta implementasi perencanaan kinerja tahunan.
2. Pengukuran Kinerja yang terdiri dari Pemenuhan Pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran.
3. Pelaporan Kinerja yang terdiri dari pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja, pemanfaatan informasi kinerja.
4. Evaluasi Internal yang terdiri pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi.
5. Pencapaian sasaran/kinerja organisasi yang terdiri dari kinerja yang dilaporkan (output) dan kinerja yang dilaporkan (outcome).

Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi telah dievaluasi oleh Tim Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang diperoleh sebesar 69,81%. Hasil Evaluasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

C. REALISASI ANGGARAN

Tahun Anggaran 2016 Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya dengan jumlah alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk Program/Kegiatan **dalam Perjanjian Kinerja (PK) TAHUN 2016 sebesar Rp. 13.250.869.600,- (Tiga Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Rupiah). Realisasi Rp 12.912.286.994,- (Dua Belas Milyar Sembilan Ratus Dua Belas Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Empat Rupiah) dengan persentase sebesar 97,44%.**

Berikut penjelasan Akuntabilitas Keuangan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara yang terdapat dalam Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan berdasarkan urutan sasaran strategis yang dilaksanakan dalam beberapa kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja TAHUN 2016:

1. Meningkatnya fasilitas perpustakaan yang memenuhi standar, sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator yaitu :

1) Jumlah Perpustakaan, Target Kinerja 140 Unit yang mencakup kegiatan, sebagai berikut:

1. Pertemuan Ikatan Pustakawan Indonesia Provinsi Sumatera Utara, target kegiatan 75 orang peserta, anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.639.500,- (99,28%) .
2. Rapat Koordinasi Perpustakaan se-Sumatera Utara, target kegiatan 75 orang, anggaran Rp123.619.600,- terealisasi sebesar Rp. 119.855.500,- (96,96%)
3. Gerakan Pemasarakatan Minat Baca, target kegiatan 75 Orang, anggaran Rp 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 49.639.500,- (99,28%)
4. Pekan Raya Sumatera Utara (PRSU), target kegiatan 1 bulan, anggaran Rp114.997.000,- terealisasi sebesar Rp. 107.479.200,- (93,46%). Terjadi perubahan anggaran menjadi Rp. 107.479.200,- sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

5. Layanan Keanggotaan Perpustakaan Elektronik, target 1 kegiatan, anggaran Rp. 128.765.000,- terealisasi sebesar Rp. 126.178.000,- (97,99%)
6. Pengembangan Perpustakaan Sekolah (SD/MI, SLTP, SLTA) Sumatera Utara, target kegiatan 86 Perpustakaan Sekolah, anggaran Rp. 10.000.000.000,- terelaborasi sebesar Rp. 9.743.649.243,- (97,44%)
7. Pengembangan Perpustakaan Masyarakat, target kegiatan 20 TBM, anggaran Rp.1.000.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 970.148.000,- (97,01%)

2) *Jumlah Pengunjung Pertahun , target kinerja 50.000 Orang yang mencakup Program/Kegiatan, sebagai berikut:*

1. Lomba Taman Bacaan, Lomba Perpustakaan SLTP, Lomba Perpustakaan SLTA dan Lomba Perpustakaan Umum Kecamatan terbaik Sumatera Utara, target kegiatan sebanyak 12 Pemenang Lomba, anggaran sebesar Rp. 300.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 288.986.000,- (96,33%)
2. Promosi Perpustakaan, target kegiatan sebanyak 1 Kegiatan, anggaran sebesar Rp. 60.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 54.710.000,- (91,18%) tidak terealisasi sebesar 100% karena penghematan anggaran.
3. Peningkatan Layanan Perpustakaan di Luar Jam Dinas/Lembur, target kegiatan sebanyak 1 Kegiatan Lomba, anggaran Rp. 153.600.000,- terealisasi sebesar Rp. 153.400.000,- (99,87%)

3) *Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah , target kinerja 20.000 Buku yang mencakup Program/Kegiatan, sebagai berikut:*

1. Penyusunan dan penerbitan daftar KCKR dengan target 120 Eks, anggaran Rp. 35.625.000,- terealisasi sebesar Rp. 34.582.000,- (97,07%)
2. Penerbitan Majalah Perpustakaan dan Arsip Sumatera Utara, target kegiatan 400 Eks, anggaran Rp. 64.511.875,- terealisasi sebesar Rp. 63.734.625,- (98,80%)
3. Penerbitan Buku Hasil Karya Pengarang Sumatera Utara, target kegiatan 500 Eks, anggaran Rp. 99.675.000,- terealisasi sebesar Rp. 97.820.000,- (98,14%)

4. Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah dengan target 35 Pos Layanan, anggaran Rp. 136.483.500,- terealisasi sebesar Rp. 136.470.000,- (99,99%)
5. Layanan Perpustakaan Keliling dengan target 47 Pos Layanan kegiatan, anggaran Rp. 136.483.500,- terealisasi sebesar Rp. 136.395.800,- (99,94%)

Kemudian Program yang mendukung kearsipan Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi adalah Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dan Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi :

2. Terkelolanya Arsip secara baku (standar), memiliki 2 (dua) indikator kinerja yaitu :

1) *Terkelolanya Arsip secara Baku, target kinerja 2.000 unit yang mencakup .*

Kwalitas pelayanan kepada pengguna arsip diukur dengan arsip yang baku dan tertata dengan dinamis yang dapat diperoleh melalui kegiatan, sebagai berikut:

1. Pembinaan dan penataan kearsipan, target 20 SKPD, anggaran Rp. 43.200.000,- terealisasi sebesar Rp. 42.201.500,- (97,69%)
 2. Penilaian dan penyusutan arsip, target kegiatan 5 SKPD, anggaran Rp. 50.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 48.686.000,- (97,37%)
 3. Pengolahan Data Arsip dari Badan/Dinas Pemprov, target kegiatan 600 Berkas, anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 72.862.500 (97,15%)
 4. Penataan Data Kearsipan berbasis Teknologi Informasi, target kegiatan 600 data, anggaran Rp.39.700.000,- terealisasi sebesar Rp. 38.086.500,- (95,94%)
 5. Pengalihmediaan Arsip target 1 kegiatan, anggaran Rp. 71.980.000,- terealisasi sebesar Rp. 71.311.600,- (99,07%)
- Penyelamatan Arsip Statis di Lingkungan Pemprov dan Kabupaten/Kota, target kegiatan 25 Kab/Kota Prov, anggaran Rp. 97.250.000,- terealisasi sebesar Rp. 94.802.000,- (97,48%).

2) *Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan, target kinerja 100 Orang* yang mencakup kegiatan, sebagai berikut:

1. Rapat Koordinasi Pengembangan Kearsipan Kabupaten/Kota, target kegiatan 33 Kabupaten/Kota, anggaran Rp. 104.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 102.287.000,- (98,35%)
2. Peningkatan Kualitas dan Kompetensi SDM Aparatur Pemerintah Daerah di Bidang Kearsipan, target kegiatan 10 orang, anggaran Rp. 75.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 73.610.126,- (98,15%)
3. Bimbingan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis se-Sumatera Utara, target kegiatan 50 orang, anggaran Rp. 69.150.5000,- terealisasi Rp. 68.823.500,- (99,53%)
4. Operasional Kendaraan Layanan Masyarakat Sadar Arsip, target kegiatan 12 bulan, anggaran Rp. 102.513.000,- terealisasi sebesar Rp. 98.009.650,- (95,61%) terjadi penghematan anggaran pada kegiatan ini.
5. Bimbingan Teknis Kearsipan bagi Sekretaris, target kegiatan 50 Orang, anggaran Rp 69.315.625,- terealisasi sebesar Rp. 68.919.000,- (99,43%)

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Secara umum seluruh program kerja dapat dilaksanakan dengan baik namun ada beberapa kendala dalam realisasi fisik dan anggaran. Dengan demikian realisasi fisik berdasarkan capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2015 yakni fisik melebihi 100%, keuangan 81,76%.

Sedangkan pada tahun 2016 capaian kinerja melebihi 100% dan akuntabilitas keuangan terealisasi sebesar 97,44%

B. SARAN

Sebagai bahan evaluasi diambil langkah strategis memecahkan masalah secara keseluruhan melalui beberapa saran sebagai berikut :

1. Rasionalisasi Anggaran atau pengurangan APBD seharusnya tidak memberikan dampak pada kinerja SKPD khususnya bagi Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara sebagai instansi pelayanan publik agar kualitas dan kuantitas pelayanan publik tidak menurun di mata masyarakat.
2. Estimasi Kondisi Pustakawan dan Arsiparis pada umumnya masih kurang memadai dilihat dari segi kualitas maupun kuantitas, prestasi, dedikasi serta loyalitas sebagai Abdi Negara sehingga perlu adanya peningkatan kualitas, kuantitas SDM melalui Bimbingan Teknis dan Pendidikan Pelatihan dan penambahan Jabatan Pustakawan dan Arsiparis dimasa mendatang.
3. Rendahnya tingkat pemanfaatan (utilisasi) Perpustakaan serta tingkat intensitas partisipasi masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Karena belum optimalnya pengelolaan semua jenis perpustakaan dan kearsipan di daerah baik tingkat Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan merupakan kendala dalam proses sehingga perlu diadakan Revitalisasi Perpustakaan termasuk melengkapi sarana dan prasarananya dengan penambahan alokasi dana untuk pengemangan semua jenis perpustakaan dimasa mendatang.

4. Pengembangan Koleksi harus dilaksanakan sedemikian rupa sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi menuju tersedianya koleksi yang representatif, sehingga perpustakaan, arsip dan dokumentasi dapat berfungsi sebagai sarana belajar sepanjang hayat (long life education), wisata baca, meneliti, menulis dan tempat berdiskusi sehingga perlu adanya penambahan alokasi anggaran untuk pengadaan bahan koleksi yang paling muktahir.
5. Eksistensi Perpustakaan Keliling dirasakan sangat membantu promosi dan minat baca masyarakat melalui mobil unit perpustakaan keliling (MUPK) dari 33 kabupaten/Kota baru 18 daerah yang dapat dilayani dengan kondisi koleksi dan mobil yang memprihatinkan sehingga perlu adanya penambahan unit mobil perpustakaan keliling untuk setiap Kabupaten/Kota.
6. Perkembangan teknologi komunikasi terutama televisi merupakan ancaman yang serius sehingga perpustakaan harus dijadikan alternatif tempat rekreasi sekaligus tempat belajar (wisata baca bagi masyarakat).

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sumatera Utara TAHUN 2016 ini di perbuat dalam rangka mengemban visinya, "*Sebagai Lembaga Pembina dan Pengembang Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi yang Profesional*". Sekian dan terima kasih.

Medan, 2017

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
PROVINSI SUMATERA UTARA

FERLIN H. NAINGGOLAN, SH.
Pembina Utama Madya
NIP. 19590703 198910 1 001